

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS.....	i	
ABSTRACT.....	ii	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
1.1 Background of the Study.....	1	
1.2 Statement of the Problem.....	5	
1.3 Purpose of the Study.....	5	
1.4 Method of Research.....	5	
1.5 Organization of the Thesis.....	6	
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK		
2.1 Conversational Maxims.....	7	
2.2 Non-Observance of Maxims.....	8	
CHAPTER THREE: HINCA PANJAITAN’S USE OF NON-OBSERVANCE OF THE GRICEAN MAXIMS TO KEEP HIS GOOD IMAGE AS THE HEAD OF FOOTBALL ASSOCIATION OF INDONESIA.....		14
CHAPTER FOUR: CONCLUSION.....		32
BIBLIOGRAPHY.....		36
APPENDIX.....		37

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan salah satu kajian pragmatik, khususnya pelanggaran bidal, yang dilakukan oleh Hince Panjaitan dalam sebuah wawancara di acara Mata Najwa pada tanggal 10 Desember 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pelanggaran bidal yang dilakukan oleh Hince Panjaitan beserta implikatur dari tuturannya. Selain itu, penelitian ini juga ingin menunjukkan bagaimana penutur berusaha membangun citra dirinya melalui tuturannya yang melanggar bidal-bidal tersebut. Dalam penelitian ini, teori yang saya gunakan untuk menganalisis data adalah gagasan dari Herbert Paul Grice. Salah satu temuan yang saya peroleh dari analisis tersebut adalah dari lima jenis pelanggaran bidal, Hince Panjaitan hanya melakukan pelanggaran bidal dengan jenis *flouting a maxim* yang merupakan cara paling efektif bagi Hince Panjaitan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Najwa Shihab untuk membangun citra dirinya sebagai Ketua PSSI.